

Menumbuhkembangkan Minat dan Budaya Menulis Karya Ilmiah di Kalangan Siswa-Siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten

Syamruddin*, Kamsidik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Jalan Surya Kencana, No. 1, Kecamatan. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia

**dosen01343@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
pelatihan;
penulisan;
karya tulis;
ilmiah

Abstrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa-Siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi dalam membuat karya tulis ilmiah yang baik dan berkualitas. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode pedampingan, diskusi, workshop, dan bimbingan teknis (bimtek) penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan standar yang ada. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kemampuan siswa-siswi yang menjadi peserta pelatihan sudah baik. Berdasarkan penilaian singkat yang dilakukan oleh narasumber dapat disimpulkan bahwa kemampuan membuat karya tulis ilmiah para peserta sudah baik. Walaupun ada catatan terhadap beberapa peserta yang masih kurang, namun dari aspek standar pembuatan karya tulis ilmiah dapat dikatakan sudah memenuhi. Hal ini tentu sangat menggembirakan karena materi yang disampaikan selama pelatihan dapat dicerna dan dipahami peserta dengan baik, sehingga dapat mempraktikkannya saat pembuatan karya tulis ilmiah. Secara kuantitas, jumlah karya tulis ilmiah yang telah dihasilkan oleh peserta selama pelatihan berlangsung bervariasi. Ada peserta yang bisa membuat dua karya tulis, namun ada pula yang tidak tuntas membuat satu karya tulis. *Output* ini nantinya akan dijadikan bahan dan masukan dalam menyempurnakan metode dan teknik pelatihan pada kegiatan-kegiatan berikutnya.

Keywords:
training;
writing;
papers;
scientific

Abstract Community Service Activities (PkM) in the form of Scientific Writing Training for Link and Match Vocational School Students, South Tangerang City, Banten aims to help students write good and quality scientific papers. Training is carried out using mentoring methods, discussions, workshops and technical guidance (bimtek) in writing scientific papers in accordance with existing standards. The results of the training showed that the abilities of the students who participated in the training were good. Based on a brief assessment carried out by the resource person, it can be concluded that the participants' ability to write scientific papers is good. Even though there are notes for some participants that are still lacking, from the aspect of the standards for writing scientific papers it can be said to have met them. This is certainly very encouraging because the material presented during the training can be digested and understood by participants well, so they can put it into practice when writing scientific papers. In terms of quantity, the number of scientific papers produced by participants during the training varies. There were participants who were able to write two papers, but there were also those who did not complete one paper. This output will later be used as material and input in perfecting training methods and techniques in subsequent activities.

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan suatu aktivitas yang sangat penting untuk mengungkapkan pemahaman tentang suatu permasalahan dengan cara yang terstruktur, rasional, dan logis. Dalam penulisan karya ilmiah diperlukan metodologi yang tepat agar hasilnya menjadi sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, pemahaman mengenai langkah-langkah dan proses dalam penyusunan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan menjadi sangat penting. Sehingga hal ini menjadi sangat penting, terutama bagi para siswa-siswi peserta didik untuk mempelajari konsep tersebut sejak dini agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang baik.

Adanya kendala-kendala yang dihadapi para siswa-siswi peserta didik dalam menulis karya ilmiah membuat perlu adanya solusi penyelesaian. Sehingga dengan penyelesaian permasalahan tersebut para siswa-siswi peserta didik akan semakin semangat dalam meningkatkan kualitas hasil karya tulis ilmiah mereka.

Hal senada juga terjadi pada SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten. Setelah melakukan wawancara dengan para guru di SMK Link and Match Kota Tangerang Selatan, Banten, tim Pengabdian kepada Masyarakat dosen-dosen Program Studi Manajemen S-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, menyimpulkan bahwa keterampilan menulis karya tulis ilmiah para siswa-siswi peserta didik masih perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi hal itu, maka diperlukan kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi siswa-siswi peserta didik untuk terbiasa menulis karya ilmiah.

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari dosen-dosen Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang menawarkan solusi berupa pendampingan khusus kepada siswa-siswi peserta didik yang ada di SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Hal ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi memahami bagaimana cara yang mudah untuk menulis karya tulis ilmiah dan kelak dapat mempublikasikannya pada jurnal nasional atau media publikasi yang lainnya.

Melalui pendampingan ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten untuk turut berperan secara aktif dan terlibat dalam kegiatan menulis karya ilmiah. Selama pendampingan, mereka akan diberikan pemahaman yang mendalam mengenai struktur dan metode penulisan karya ilmiah, serta akan diberikan bimbingan dalam menemukan sumber referensi yang relevan. Selain itu, siswa-siswi juga akan mendapatkan kesempatan untuk berlatih menulis karya ilmiah secara praktis.

Dengan adanya pendampingan ini, maka diharapkan siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten akan lebih percaya diri dan terampil dalam menulis karya ilmiah. Siswa-siswi akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah berkualitas dan mampu dipublikasikan di jurnal nasional atau media publikasi yang lainnya.

Seiring berjalannya waktu, diharapkan kegiatan ini akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang, di mana siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten akan memiliki kemampuan menulis yang baik dan menjadi kontributor yang berharga dalam dunia akademik serta pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Zulmiyetri, dkk. (2019) menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Karya ilmiah merupakan salah satu hasil pemikiran dan imajinasi seseorang yang dikonfirmasi pada orang lain dan

telah diuji kebenarannya serta dapat diterima dan ditulis secara ilmiah. Lebih lanjut Zulmiyetri, dkk. (2019) menjelaskan bahwa karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi yang baik dan benar.

Ayumi (2021) memaparkan bahwa karya tulis ilmiah pada dasarnya merupakan laporan hasil riset, pengkajian, survey, dan evaluasi yang disusun dengan menggunakan aturan dan kaidah penulisan karya ilmiah secara tertulis.

Pengertian karya ilmiah menurut para ahli dalam Ana Rosmiati (2017), antara lain:

- Munawar Syamsudin menjelaskan bahwa penulisan ilmiah merupakan sebuah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi ilmiah tertentu, dengan memilih metode tertentu dari presentasi secara keseluruhan, pada teratur dan konsisten.
- Awidyamartaya mengemukakan karya ilmiah adalah suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan.

Karya ilmiah menurut menurut para ahli dalam Finoza (2010):

- Menurut Dwiloka dan Riana, karya ilmiah atau artikel ilmiah merupakan karya seorang ilmuwan (pembangunan) yang hendak membangun ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang didapat melalui literatur, pengalaman, serta penelitian.
- Menurut Suriasumantri, karya tulis ilmiah adalah tulisan yang memuat argumentasi penalaran keilmuan serta dikomunikasikan lewat bahasa tulisan yang baku dengan sistematis metodis dan sintesis analitis.

Karya tulis ilmiah menurut beberapa ahli dalam Adhan Efendi, dkk. (2021) yaitu sebagai berikut:

- Serangkaian kegiatan penulisan yang berdasarkan hasil pengkajian sistematis mengacu kepada metode ilmiah yang digunakan terhadap permasalahan yang muncul sebelumnya. (Suyanto & Jihad)
- Karya tulis yang memiliki sifat ilmiah dan memenuhi syarat keilmuan yang mencakup isi kajian sesuai dengan ilmu pengetahuan ilmiah, menggunakan metode berpikir ilmiah yang logis dan sistematis dan bersifat objektif. (Nurlaili F.A).
- Karya tulis yang disusun berdasarkan tulisan, pernyataan atau gagasan orang lain, baik yang telah, belum atau bahkan tidak dipublikasikan sama sekali yang ditulis dengan gaya bahasa sendiri. (A.G. Haryanto).
- Suatu tulisan yang bersifat ilmiah dan disusun secara sistematis. (Sarmadan).

Karya ilmiah tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Karya ilmiah memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan dunia pendidikan. Dalam ranah perguruan tinggi ada tiga aspek pengembangan tri dharma perguruan tinggi. Aspek tersebut antara lain bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga aspek bidang ini, tentunya memiliki kaitan yang erat dengan karya ilmiah. Mayoritas karya ilmiah dihasilkan dari proses pendidikan, pengembangan penelitian maupun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh para akademisi pada suatu perguruan tinggi.

Bahkan, seharusnya sejak dini mulai di bangku SD, SMP, hingga SMA/SMK, para peserta didik sudah harus dikenalkan dengan karya tulis ilmiah. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan pencerahan bagi mereka bahwa melalui karya tulis ilmiah akan terbentuk cara berpikir kritis dan rasional yang mengandalkan pada daya nalar. Sehingga dengan pendekatan ilmiah, para peserta didik mampu membaca, mengamati, dan menerjemahkan hingga mengaktualisasikannya dalam bentuk karya ilmiah.

Adapun rumusan masalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Bagaimana budaya siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten dalam membuat karya tulis ilmiah.
2. Bagaimana pemahaman siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten dalam membuat karya tulis ilmiah.
3. Bagaimana minat dan motivasi siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten dalam membuat karya tulis ilmiah.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk karya nyata tri dharma perguruan tinggi dosen-dosen Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.
2. Terbentuknya budaya menulis ilmiah siswa-siswi untuk menuliskan karya ilmiah yang berkualitas.
3. Kepala sekolah dan guru memberikan dukungan dalam meningkatkan minat menulis karya ilmiah bagi siswa-siswi.

Sementara itu manfaat yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini antara lain:

1. Siswa-siswi peserta pelatihan penulisan karya tulis ilmiah memperoleh pengetahuan berkaitan dengan standar dalam penulisan karya tulis ilmiah.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi peserta didik tentang konsep, tata cara, dan kaidah penulisan karya ilmiah.
3. Diharapkan bisa meningkatkan keterampilan siswa-siswi peserta didik dalam menulis karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka dosen-dosen pada Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema: “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa-Siswi SMK Link and Match Kota Tangerang Selatan, Banten”.

METODE

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten dalam membuat karya tulis ilmiah meliputi pelatihan penulisan, pendampingan penulisan, dan evaluasi penulisan. Realisasi pemecahan masalah terdiri dari tahap pra pelatihan, tahap pelatihan, dan tahap paska pelatihan.

Khalayak sasaran dalam kegiatan PkM ini terdiri dari siswa-siswi dan guru-guru yang ada di SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten. Adapun tempat kegiatan yaitu SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten. Sedangkan waktu kegiatan yaitu pada Kamis, 13 Juni 2024. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan cara pertemuan tatap muka atau secara luring. Adapun jumlah peserta sebanyak 18 siswa-siswi atau peserta didik.

Pada pelatihan ini selain diisi narasumber, kegiatan dibantu juga oleh pembina dan pelatih ekstrakurikuler dengan tujuan untuk membantu peserta atau siswa-siswi yang melaksanakan kegiatan dapat bertanya langsung di sekolah selain waktu tatap muka dengan narasumber. Metode yang digunakan pada pelatihan ini yaitu melakukan tiga langkah yang terdiri dari pra pelatihan, pelaksanaan pelatihan serta evaluasi pelatihan (Dewi, Anggita, Setiyani, 2020).

Diharapkan bahwa skema PkM yang dilakukan ini dapat meningkatkan motivasi siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten dalam menghasilkan

karya tulis ilmiah yang berkualitas dan memotivasi mereka untuk mempublikasikannya. Dengan pemahaman yang diberikan melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan siswa-siswi akan lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam bidang penulisan ilmiah.

Berikut bagan metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelatihan penulisan karya tulis ilmiah

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten merupakan satuan pendidikan tingkat kejuruan yang berada di bawah naungan Yayasan Pembangunan Pendidikan Kejuruan (YPPK) EL – EM. Jl. terminal Pd. Cabe(Kh. Salem) No.95, Pd. Cabe Udik, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15418.

SK Pendirian Sekolah: 421.5/637/Dispen/2008. SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten memiliki Akreditasi B. Adapun jurusan atau peminatan terdiri

dari multimedia, akomodasi perhotelan, akuntansi, administrasi perkantoran, dan teknik sepeda motor.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini adalah lemahnya kemampuan mereka dalam menuangkan ide ke dalam bentuk karya tulis ilmiah. Generasi muda saat ini sangat dimanjakan oleh gadget sehingga enggan dan malas untuk membuat tulisan. Apalagi kuatnya pengaruh teknologi informasi dan dunia maya membuat anak-anak muda sekarang ini tidak mau lagi direpotkan dengan hal-hal yang berbau tulis-menulis.

Kondisi di atas dialami pula oleh siswa-siswi yang ada di SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten. Berdasarkan observasi yang dilakukan ke sekolah, anak-anak lebih senang dan asyik berkegiatan dengan *handpone*-nya daripada diajak untuk berdiskusi. Apalagi tema diskusi yang diangkat menyangkut hal-hal yang berbau ilmiah. Kemudian lebih spesifik lagi tentang bagaimana membuat karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dosen-dosen Prodi Manajemen S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, tergerak untuk melakukan kegiatan PkM. Kegiatan PkM dikemas dalam bentuk pelatihan penulisan karya tulis ilmiah.

Adapun hasil yang diperoleh selama berlangsungnya kegiatan PkM sebagai berikut:

1. Minat membuat karya tulis ilmiah

Secara umum minat dalam membuat karya tulis ilmiah masih sangat rendah. Hal itu tercermin ketika ditanyakan kepada siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten. Siswa-siswi beranggapan bahwa memiliki kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah bukan sesuatu hal yang penting. Hal ini dikarenakan pembuatan karya tulis ilmiah bukan menjadi kewajiban bagi siswa-siswi.

Kurangnya minat siswa-siswi dalam membuat karya tulis ilmiah salah satunya disebabkan tidak adanya sosialisasi atau program-program sekolah yang dibuat secara berkala guna menumbuhkan minat dalam kegiatan tulis-menulis. Selain itu padatnya proses jadwal belajar-mengajar juga menjadi salah satu kendala bagi siswa-siswi untuk meluangkan waktu dalam menuangkan pemikirannya melalui pembuatan karya tulis ilmiah. Siswa-siswi menghabiskan waktunya dalam proses belajar-mengajar di sekolah dan berinteraksi dengan teman-temannya.

Masih rendahnya minat dalam membuat karya tulis ilmiah perlu ditumbuhkan secara berkesinambungan agar siswa-siswi lebih termotivasi. Dengan adanya motivasi, maka diharapkan akan tumbuh minat yang besar di benak siswa-siswi. Apabila minat sudah tumbuh, maka dengan sendirinya siswa-siswi juga akan lebih senang untuk merealisasikan keinginannya tersebut dalam berbagai bentuk kegiatan. Dengan demikian semakin mudah membentuk budaya tulis-menulis melalui program pembuatan karya tulis ilmiah.

2. Budaya membuat karya tulis ilmiah

Rendahnya minat dalam membuat karya tulis ilmiah dengan sendirinya akan sulit menumbuhkan budaya dalam membuat karya tulis ilmiah itu sendiri. Hal itu sudah dialami oleh siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten. Budaya dalam membuat karya tulis ilmiah di kalangan siswa-siswi belum ada sama sekali.

Belum adanya budaya membuat karya tulis ilmiah tersebut, membuat tim dosen PkM tertantang untuk menumbuhkan minat siswa-siswi di SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten. Apabila minat sudah tumbuh dengan sendirinya budaya dalam membuat karya tulis ilmiah di kalangan siswa-siswi juga akan tumbuh. Untuk

itu pekerjaan besar yang harus diselesaikan adalah membudayakan siswa-siswi untuk senang dan gemar membuat karya tulis ilmiah.

3. Pelatihan membuat karya tulis ilmiah

Pelatihan membuat karya tulis ilmiah diikuti oleh 18 siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten. Selama pelatihan berlangsung, peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap sesi yang disampaikan oleh narasumber. Walaupun secara umum minat dan budaya dalam membuat karya tulis ilmiah di SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten, namun keingintahuan para siswa-siswi sangat besar. Hal itu tercermin selama proses pelatihan dan interaksi yang terjadi antara peserta dengan peserta dan peserta dengan narasumber.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan selama pelatihan berlangsung meliputi:

- Pembukaan

Dalam sesi pembukaan ini, setelah MC menyampaikan susunan acara pelatihan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mengheningkan cipta. Selanjutnya penyampaian sambutan-sambutan dari pihak sekolah dan tim PkM. Setelah itu pembacaan doa, sebagai tanda selesainya acara sesi pembukaan yang dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi di mana MC menyerahkan acara sepenuhnya kepada moderator.

- Penyampaian materi

Dalam sesi penyampaian materi yang dipandu oleh moderator, narasumber yang terdiri Drs. Syamruddin, M.M. dan Kamsidik, S.Kom., M.M., menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dan kapasitas masing-masing. Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk ceramah dan presentasi yang memaparkan tentang teknik pembuatan karya tulis ilmiah dan penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan

berkualitas. Peserta mendengarkan secara seksama materi yang disampaikan.

Setelah selesai pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi

- Diskusi/tanya jawab

Sesi berikutnya yakni diskusi/tanya jawab. Pada sesi ini dilakukan diskusi dan tanya jawab, baik diskusi dan tanya jawab antara peserta dengan narasumber maupun diskusi dan tanya jawab di antara peserta. Sesi ini sangat menarik di mana setelah mendengarkan ceramah dan presentasi dari para narasumber, animo peserta semakin meningkat untuk membuat dan menulis karya tulis ilmiah.

Bahkan tingginya minat peserta dalam bertanya terpaksa tidak bisa ditampung semua karena keterbatasan waktu. Sehingga terpaksa dibatasi jumlah peserta yang menyampaikan pertanyaan. Sebab masih ada sesi-sesi berikutnya yang juga tidak kalah pentingnya dalam proses pelatihan ini.

- Praktik membuat karya tulis ilmiah

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab selesai, dilanjutkan dengan sesi berikutnya yaitu praktik membuat karya tulis ilmiah. Dalam sesi ini peserta mempraktikkan materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Peserta langsung praktik bagaimana cara membuat karya tulis ilmiah. Sebelum praktik menulis dilaksanakan, terlebih dahulu kepada peserta diberikan beberapa tema. Mereka diberikan kebebasan untuk memilih tema yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka dalam memahami tema tersebut.

Dalam praktik membuat karya tulis ilmiah ini, para peserta tampak sangat antusias. Hal itu terlihat dari keseriusan mereka di mana suasana yang sangat hening karena mereka sedang menuangkan apa yang ada di dalam pikiran peserta ke dalam tulisan. Setelah selesai sesi praktik membuat karya tulis ilmiah, selanjutnya masuk ke tahap penilaian.

- Penilaian singkat

Dalam sesi penilaian singkat ini, karya tulis yang telah dibuat oleh peserta pada saat praktik membuat karya tulis ilmiah selanjutnya dinilai oleh narasumber. Penilaian singkat atas hasil karya tulis yang telah dibuat oleh para peserta semata hanya untuk melihat sampai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Kemudian sejauh mana kemampuan mereka dalam menuangkan pikiran-pikirannya ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan tema yang telah mereka pilih.

Maksud dan tujuan penilaian singkat atas hasil karya yang telah dibuat oleh peserta tidak lain untuk memberikan penghargaan kepada mereka sehingga lebih termotivasi untuk membuat karya tulis ilmiah yang lebih baik. Bagi yang sudah baik hasil karya tulisnya, akan terus terdorong untuk membuat karya tulis yang semakin baik. Bagi yang belum, diharapkan dapat termotivasi untuk membuat hasil karya tulisnya menjadi lebih baik. Setelah sesi penilaian singkat selesai dilanjutkan dengan sesi penutupan.

- Penutupan

Sesi terakhir dalam pelatihan membuat karya tulis ilmiah ini adalah penutupan. Dalam sesi penutupan ini, narasumber memberikan catatan-catatan terhadap pelaksanaan pelatihan. Dengan adanya catatan ini diharapkan dapat menjadi perbaikan dan koreksi apabila pelatihan serupa dilaksanakan kembali.

Setelah selesai menyampaikan catatannya, narasumber menyerahkan kembali acara pelatihan kepada MC untuk ditutup. Selanjutnya MC menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung acara pelatihan sehingga dapat berjalan dengan lancar dan aman, sesuai dengan yang telah direncanakan.

Terakhir, sebagai tanda resminya acara pelatihan ditutup, MC mengucapkan Alhamdulillahirobbilalamin sebagai tanda selesainya seluruh rangkaian acara Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa-Siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten.

4. Kemampuan membuat karya tulis ilmiah

Kemampuan siswa-siswi dalam membuat karya tulis ilmiah merupakan menifestasi dari kegiatan pelatihan. Hal ini menunjukkan sejauh mana peserta pelatihan mampu membuat karya tulis ilmiah. Dengan melihat kemampuan peserta ini, maka akan mudah memetakan masalah apabila pada waktu selanjutnya diadakan kembali pelatihan serupa.

Berdasarkan penilaian singkat yang dilakukan oleh narasumber dapat disimpulkan bahwa kemampuan membuat karya tulis ilmiah para peserta sudah baik. Walaupun ada catatan terhadap beberapa peserta yang masih kurang, namun dari aspek standar pembuatan karya tulis ilmiah dapat dikatakan sudah memenuhi. Hal ini tentu sangat menggembirakan karena materi yang disampaikan selama pelatihan dapat dicerna dan dipahami peserta dengan baik, sehingga dapat mempraktikkannya saat pembuatan karya tulis ilmiah.

5. *Output* karya tulis ilmiah

Selanjutnya, selain kualitas membuat karya tulis ilmiah, kemampuan peserta dalam menghasilkan jumlah karya tulis juga dapat dikatakan sudah cukup memadai. Secara kuantitas, jumlah karya tulis ilmiah yang telah dihasilkan oleh peserta selama pelatihan berlangsung bervariasi. Ada peserta yang bisa membuat dua karya tulis, namun ada pula yang tidak tuntas membuat satu karya tulis. *Output* ini nantinya akan dijadikan bahan dan masukan dalam menyempurnakan metode dan teknik pelatihan pada kegiatan-kegiatan berikutnya.



Gambar 2. Foto bersama usai pelatihan penulisan karya tulis ilmiah

Pembahasan

Pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah bagi siswa-siswi sekolah menengah tingkat lanjutan sangat penting. Hal ini sangat penting bagi siswa-siswi agar kelak ketika melanjutkan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi maka akan lebih mudah bagi mereka. Sebab pada jenjang pendidikan tinggi, seorang mahasiswa-mahasiswa wajib memiliki kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah.

Karena begitu pentingnya kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah ini, maka diadakanlah pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten. Pelatihan ini dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan PkM dosen-dosen Program Studi Manajemen S-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mampu membentuk jiwa siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten yang gemar menulis dan membuat karya tulis ilmiah.

Pelatihan yang dilaksanakan di SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten ini diikuti oleh 18 peserta. Siswa-siswi yang dikutsertakan merupakan pilihan dari

seluruh jumlah peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Dengan demikian, peserta yang ikut serta dalam pelatihan sudah siap dan menyiapkan diri untuk dididik dalam waktu yang singkat bagaimana caranya membuat karya tulis ilmiah.

Secara umum pelatihan terlaksana dengan baik dan berjalan secara kondusif, di mana peserta begitu antusias mengikuti setiap sesinya. Minat dan keinginan yang tinggi dari peserta untuk mampu membuat karya tulis ilmiah yang baik merupakan modal yang sangat penting selama berjalannya proses pelatihan. Sehingga terjalin komunikasi yang baik antara narasumber dengan peserta.

Kemampuan siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten dalam membuat karya tulis ilmiah sudah cukup baik. Tidak hanya secara kuantitas, namun juga secara kualitas. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap materi yang diberikan sudah bagus. Selain itu antusiasme dan keinginan yang tinggi agar mampu menulis karya tulis ilmiah sangat mendukung. Dengan demikian pelatihan dapat dikatakan berlangsung sukses dan memenuhi target sesuai dengan maksud dan tujuan pelatihan.

SIMPULAN

Budaya siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten dalam membuat karya tulis ilmiah dapat dikatakan sudah tumbuh. Pemahaman siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten dalam membuat karya tulis ilmiah cukup baik. Minat dan motivasi siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten dalam membuat karya tulis ilmiah sangat tinggi.

Budaya siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten dalam membuat karya tulis ilmiah yang sudah tumbuh perlu dijaga dan dipupuk dengan baik agar semakin terus berkembang. Pemahaman dalam membuat karya tulis ilmiah yang

sudah cukup baik serta minat dan motivasi siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten dalam membuat karya tulis ilmiah sangat tinggi hendaknya terus didorong oleh pihak sekolah agar terus tumbuh.

Perlu diadakan kembali pelatihan serupa yang dilaksanakan secara berkesinambungan dengan waktu/durasi pelatihan yang lebih lama dan jumlah peserta yang lebih banyak. Hal ini dimaksudkan agar siswa-siswi SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten semakin banyak yang mampu membuat karya tulis ilmiah. Sehingga penulisan karya tulis ilmiah kelak akan menjadi sesuatu yang wajib bagi para siswa-siswi.

PENGHARGAAN

Kegiatan PkM ini dibiayai secara mandiri. Pada kesempatan ini tim PkM mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guru SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten serta para siswa-siswi yang telah ikut aktif selama pelatihan. Begitu pula kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PkM ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kegiatan PkM ini bermanfaat, khususnya bagi segenap keluarga besar SMK Link and Match, Kota Tangerang Selatan, Banten dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhan Efendi, M. P., Rosiah, S. K., Susilawati, M. P., Nuraeni, A., & Noviansyah, W. (2021). *Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Deepublish.
- Ana, R. (2017). *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: ISI Press.
- Ayumi, V. (2021). *Konsep dan Struktur Penulisan Karya Ilmiah*. CV Jejak (Jejak Publisher).

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). KBBI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Dwijayanti, R., Marlina, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis (KTI) bagi guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249-266.
- Finoza, Lamuddin. (2010). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Media.
- Islamiyah, M., Hakim, L., Fitria, V. A., & Habibi, A. R. (2023). Pendampingan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di SMKN 2 Turen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 280-289.
- Kusjono, G., Lubis, I., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 117-138.
- Kusjono, G., Suprianto, S., Maddinsyah, A., & Syamruddin, S. (2021). Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 1(2), 97-108.
- Kusjono, G., Suprianto, S., Maddinsyah, A., Syamruddin, S., & Widodo, S. (2021). Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(3), 229-255.
- Kusjono, G., Suprianto, S., & Syamruddin, S. (2022). Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1 Maret–Juni 2022 bagi Guru-guru se Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(2), 106-118.
- Kusjono, G., Suprianto, S., & Syamruddin, S. (2023). Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 2 September-Februari 2023 Bagi Guru-Guru

- se Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(3), 164-177.
- Kusjono, G., Suprianto, S., & Syamruddin, S. (2023). Pelatihan Publikasi Ilmiah Guru-guru Kota Tangerang Selatan pada Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Vol. 4, No. 1, Maret 2023. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 4(1), 24-37.
- Mahmud, R, dkk. (2022). *Penulisan Karya Ilmiah*. Penerbit Tahta Media Group.
- Mubarok, Y., Nurhuda, Z., & Iskandari, Y. (2022). Pelatihan Penulisan Ilmiah di Sekolah Menengah Kejuruan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3148-3157.
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248-252.
- Rahayu, E. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Strategi Rekayasa Teks. *Jurnal Bahas Unimed*, 27(4), 345–355.
- Syamruddin, S., Irwansyah, I., Khair, O. I., Fitriansyah, A., Rita, R., & Regina, T. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(1), 14-38.
- Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Khair, O. I., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 106-120.
- Utama, A. E., Satriyantara, R., Anggraeni, D. P., & Dewi, I. R. (2023). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk memotivasi literasi menulis siswa MTsN 1 Mataram. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 218-225.
- Widhiantara, I. G., & Dewi, N. P. E. P. (2023). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Siswa SMK Negeri 2 Tabanan. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 7(1).

Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., Erfan, M., & Fkip, P. (2020).

Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI (1), 77–91.

Zulmiyetri, M. P., Safaruddin, M. P., & Nurhastuti, M. P. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*.

Prenada Media.